

KARAKTERISTIK PENGGUNA NARKOBA DI POLI JiWA RSU MADANI PALU PERIODE OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2021

Andi Jilan Balqis Ramadhini¹, Ruslan Ramlan Ramli^{1*}, Moh.Fandy Rahmatu¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairat, Jl. Diponegoro No. 39
Palu 94221, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Corresponding author: Telp: 6282225257575 email: ruslanramlanramli@gmail.com

ABSTRAK

Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukan dapat mengubah pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang. Saat ini penggunaan narkoba di khalayak luas sudah tidak asing lagi, siapapun dapat dengan mudah mendapatkan dan mengonsumsi narkoba, narkoba kini tidak hanya dikonsumsi oleh orang dewasa saja tetapi remaja dan bahkan anak dibawah umurpun kini bisa mengonsumsinya. Sejak tahun 2017 RSUD Madani Palu sudah bekerja sama dengan BNN Kota Palu dalam menangani pengguna narkoba agar mendapatkan tempat rehabilitasi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengguna narkoba di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu. Data diambil menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan SPSS 26,0 didapatkan hasil penelitian yaitu, karakteristik pengguna narkoba kebanyakan berasal dari kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 19 orang (45,2%) dan paling sedikit berasal dari kelompok usia lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 1 orang (2,4%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 41 orang (97,6%), berdasarkan tingkat pendidikannya kebanyakan berpendidikan menengah sebanyak 26 orang (61,9%). Riwayat penggunaan narkoba paling banyak yaitu >5 tahun sebanyak 23 orang (54,8%), menggunakan sabu-sabu sebanyak 15 orang (35,7%) dan jumlah narkoba yang digunakan adalah multidrug user sebanyak 23 orang (54,8%). Karakteristik pengguna narkoba di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 kebanyakan dari kelompok usia dewasa awal, berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan menengah, lebih banyak yang menggunakan shabu-shabu, lama menggunakan narkoba >5 tahun dan multidrug user.

Kata Kunci: Narkoba, Poli Jiwa, RSU Madani

ABSTRACT

Drugs are natural or chemical substances that if taken Can change a person's thoughts, moods, feelings and behavior. Currently the use of drugs in every audience is no longer strange, everyone can easily get and consume drugs, drugs are now not only consumed by adults but teenagers and even minors can now consume them. Since 2017 RSUD Madani Palu has collaborated with BNN in Palu in dealing drug users in order to get a good rehabilitation place. This study aims to determine the characteristics of drug users at the Mental Polyclinis in Madani Hospital Palu in 2021. The research method used was descriptive observational with a cross sectional approach at the Mental Polyclinic in Madani Hospital. Data was taken using a questionnaire with a sampling technique that is purposive sampling. Based on the results of data analysis using SPSS 26.0, it was found that the characteristics of the users most often came from the early adult age group (26-35 years) as many as 19 people (45.2%) and the least came from the early elderly age group (46 - 55 years) as many as 1 person (2.4%), the majority are male as many as 41 people (97.6%), based on the highest level of education the average is 26 people (61.9%). The most history of drug use was >5 years as many as 23 people (54.8%), the most drug users used methamphetamine as many as 15 people (35.7%) and the number of drugs used

were multidrug users as many as 23 people (54.8%). The characteristics of drug users in the Mental Polyclinic of Madani Palu Hospital for the period of October-December 2021, mainly from the early adult age group, male gender with secondary education level. users use methamphetamine, duration of drug use > 5 years and multidrug users

Keywords: *Drugs, Mental Poly, Madani Hospital*

PENDAHULUAN

Istilah narkoba sesuai dengan surat edaran Badan Narkotika Nasional (BNN) No. SE/03/IV/2002 merupakan akronim dari Narkotika, Psikotropika, dan bahan adiktif lainnya (NAPZA). Narkoba yaitu zat-zat alami maupun kimiawi yang jika dimasukkan sebagainya, dapat mengubah pikiran, suasana hati, perasaan dan perilaku seseorang.¹ Hasil survei BNN bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan UI tahun 2014 menghasilkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba secara umum sebesar 2,21% atau setara dengan 4.173.633 orang.²

Saat ini penggunaan narkoba di khalayak luas sudah tidak asing lagi. Sekarang siapapun dapat dengan mudah mendapatkan dan mengonsumsi narkoba, Narkoba kini tidak hanya dikonsumsi oleh orang dewasa saja remaja dan bahkan anak dibawah umur kini bisa saja mengonsumsinya.³ Sering ditemui siswa/remaja usia sekolah mengonsumsi zat dimana zat paling banyak ditemukan pada penggunaan alkohol 26%, rokok 16%, dan ganja 9% .⁴

Berdasarkan data BNN tahun 2018 penggunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 1,77% atau sekitar >3 juta orang yang pernah pakai narkoba dalam setahun terakhir, pengguna narkoba ini berusia berkisar 10-59 tahun.⁵ Berdasarkan hasil penelitian BNN RI dan LIPI tahun 2019, Provinsi Sulawesi Tengah menjadi salah satu daerah penyumbang terbesar penyalahgunaan Narkoba dan Provinsi Sulawesi Tengah berada pada posisi ke-4 se-Indonesia. BNN Kota Palu juga mengungkap, ada enam daerah rawan penyebaran narkoba di Sulteng, lima diantaranya berada di Kota Palu.⁶

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu pola penggunaan yang bersifat patologik, berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan menimbulkan gangguan fungsi sosial dan okupasional. Sifat zat yang seringkali

disalahgunakan tersebut mempunyai pengaruh terhadap sistem saraf pusat, sehingga disebut zat psikotropik atau psikoaktif .⁷

Berdasarkan data BNN tercatat ada 3,6 juta pengguna narkoba, 63% diantaranya pengguna ganja, diungkapkan 70% diantaranya adalah masyarakat dalam usia produktif yakni 16-65 tahun.⁸ Pada kelompok laki-laki jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi adalah ganja, shabu, ekstasi, opioid, dan dextro setahun. Pada kelompok penyalahguna perempuan yang banyak dipakai adalah ganja, codein, opioid dan ekstasi.⁹ Berdasarkan data BNN dan LIPI tahun 2018, tingkat pendidikan pengguna narkoba mayoritasnya ialah SMA sederajat sebanyak 38,3%, perguruan tinggi sebanyak 36,4% dan tingkat SMP sederajat 25.3%.¹⁰

Sulawesi Tengah terutama di Kota Palu memiliki empat rumah sakit yang ditunjuk sebagai Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) bagi pengguna narkoba yang ingin sembuh, salah satunya adalah RSUD Madani Palu. Sejak tahun 2017 RSUD Madani Palu sudah bekerja sama dengan BNN Kota Palu dalam menangani pengguna narkoba agar mendapatkan tempat rehabilitas yang baik.¹¹ Maka, berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengguna narkoba di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu.

METODOLOGI

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian adalah pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa

Rumah Sakit Madani Palu Tahun 2021. Cara pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Non Probability Sampling yaitu purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi.

Metode Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengambilan data yaitu lembar kuesioner yang berisikan mengenai identitas responden, data sosio-ekonomi, dan riwayat penggunaan narkoba.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan hasil berupa frekuensi dan presentase (proporsi) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik dengan pengolahan dan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan program SPSS 26 dan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Usia

Usia	n	%
17-25 tahun (Remaja Akhir)	17	40,5
26-35 tahun (Dewasa Awal)	19	45,2
36-45 tahun (Dewasa Akhir)	5	11,9
46-55 tahun (Lansia Awal)	1	2,4
Total	42	100

Tabel 1. Menunjukkan dari 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan usia paling banyak ialah kelompok usia 26-35 tahun (dewasa awal) yaitu sebanyak 19 orang (45.2%) dan paling sedikit yaitu kelompok usia 46-55 tahun (lansia awal) sebanyak 1 orang (2.4%).

2. Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	41	97,6
Perempuan	1	2,4
Total	42	100

Tabel 2. Menunjukkan 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan jenis kelamin paling banyak ialah laki-laki sebanyak 41 orang (97.6%) dibandingkan jenis kelamin perempuan hanya berjumlah 1 orang (2.4%).

3. Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	n	%
Dasar (SD-SMP)	16	38,1
Menengah (SMA/SMK)	26	61,9
Total	42	100

Tabel 3. Menunjukkan dari 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak ialah pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 26 orang (61.9%) dibandingkan pendidikan dasar (SD-SMP) yaitu sebanyak 16 orang (38.1%).

4. Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Lama Penggunaan Narkoba

Lama Penggunaan Narkoba	n	%
<5 Tahun	19	45,2
>5 Tahun	23	54,8
Total	42	100

Tabel 4. Menunjukkan dari 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan lama penggunaan narkoba paling banyak ialah pengguna narkoba >5 tahun sebanyak 23 orang (54.8%) dibandingkan pengguna narkoba <5 tahun sebanyak 19 orang (45.2%).

5. Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

Jenis Penggunaan Narkoba	n	%
Sabu-sabu	15	35,7

Ganja	7	16,7
Pil THD	8	19,0
Ekstasi	10	23,8
Heroin	2	4,8
Total	42	100

Tabel 5. Menunjukkan dari 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan jenis penggunaannya yang terbanyak ialah jenis sabu-sabu yaitu sebanyak 15 orang (35.7%) dan jenis narkoba yang paling sedikit digunakan adalah heroin yaitu sebanyak 2 orang (4.8%).

6. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jumlah Penggunaan Narkoba*

Jumlah Penggunaan Narkoba	n	%
1 Jenis	19	45,2
<i>Multidrug</i>	23	54,8
Total	42	100

Tabel 6. Menunjukkan dari 42 pengguna narkoba yang berobat di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 ditemukan pengguna narkoba berdasarkan jumlah penggunaan narkoba yang paling banyak ialah jenis multidrug/>1 jenis sebanyak 23 orang (54.8%) dibandingkan penggunaan narkoba hanya 1 jenis yaitu sebanyak 19 orang (45.2%).

PEMBAHASAN

1. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Usia.*

Hasil Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardin yang menyatakan yaitu pengguna narkoba terbanyak ialah usia dewasa berusia 21-40 tahun.¹² Pada usia dewasa kebanyakan dari mereka telah memiliki pekerjaan sendiri dan berpenghasilan sehingga memudahkan mereka untuk memperoleh narkoba, selain itu seringkali orang dewasa menjadikan narkoba sebagai pelarian dari masalah, sedangkan untuk usia remaja, pada usia remaja

kebanyakan mereka masih memiliki emosi yang labih sehingga mudah terpengaruh dari lingkungan luar apalagi pergaulan teman sebaya.¹³

2. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin.*

Hasil Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri Ulina didapatkan pengguna narkoba terbanyak ialah berjenis kelamin laki-laki sebesar 93.8% dibandingkan pengguna narkoba yang berjenis kelamin perempuan yang hanya sebesar 6%.¹⁴ Dibandingkan dengan perempuan, laki-laki cenderung tidak terbuka mengenai emosi yang dialaminya, mayoritas laki-laki tidak akan memperlihatkan perasaan dan kesedihan yang dialaminya karena takut akan stigma masyarakat jika laki-laki memperlihatkan emosinya disebut tidak jagoan. Selain itu, dilihat dari jenis kelamin, laki-laki lebih cenderung dituntut untuk tampil sempurna, dan harus memimpin yang akan menyebabkan lebih berpotensi rentan terhadap penggunaan narkoba akibat beban hidup yang berat untuk memenuhi tuntutan tersebut.¹⁵

3. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan.*

Hasil Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Hanifah didapatkan 52.6% pengguna narkoba menjalani pendidikan sampai tingkat SMA.¹⁶ Pada tingkat pelajar SMA cenderung melakukan coping-mechanism menggunakan narkoba dalam menghindari masalah dan mengatasi masalah psikologis.¹⁷ Hal ini disebabkan karena seringkali pelajar berada difase mendapat tekanan dari teman sebayanya, dimana mereka ingin diakui karena kepercayaan mereka terhadap pendapat teman sebayanya sangat bernilai sehingga menimbulkan keinginan untuk dapat menyesuaikan diri dan diterima secara sosial oleh teman sebayanya. Selain itu, untuk mengatasi kepercayaan diri yang rendah, tantangan hidup dan kekurangan fisik yang dialami mendorong pelajar SMA menggunakan narkoba.¹⁸ Adapun hasil penelitian lainnya menunjukkan 11% dari

populasi penelitian menjalani pendidikan formal yang berarti penyalahgunaan zat dapat mempengaruhi seorang individu tanpa melihat tingkat pendidikannya maupun status pekerjaannya.¹⁹

4. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Lama Penggunaan Narkoba.*

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara Sundari didapatkan sebanyak 81.8% responden memakai narkoba >5 tahun.²⁰ Adanya efek adiktif yang ditimbulkan setelah mengonsumsi narkoba dapat menimbulkan kecenderungan mengonsumsi narkoba dalam jangka waktu yang lama. Seseorang yang sudah mengonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi terus mengonsumsi narkoba karena zat yang ada dalam narkoba mengakibatkan seseorang bertindak pasif.²¹ Hasil survey BNN mengemukakan kebanyakan dari penggunaan jangka panjang narkoba dimulai semenjak remaja agar pasar mereka dalam menjual narkoba tetap terjaga.²²

5. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jenis Penggunaan Narkoba.*

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri Ulina, didapatkan jenis narkoba yang paling banyak digunakan ialah shabu-shabu sebesar 66.07% dari total responden.¹⁴ Sabu-sabu merupakan salah satu dari obat yang sering disalahgunakan di masyarakat. Penggunaan sabu-sabu sangat marak di kalangan pecandu karena harganya yang terjangkau dan juga digunakan sebagai doping di bidang olahraga, selain itu sabu-sabu lebih mudah didapat.²³ Sabu-sabu bisa memacu pelepasan beberapa neurotransmitter didalam tubuh seperti dopamin, norepinefrin, dan serotonin. Peningkatan yang ditimbulkan dari neurotransmitter tersebut bisa meningkatkan stimulasi energi, meningkatkan ketahanan fisik, aktifitas motorik, serta bisa menimbulkan rasa senang. Semua organ di dalam tubuh bekerja lebih keras, sehingga

pengguna merasa lebih fokus, bertenaga, percaya diri dan dapat berpikir dengan cepat.²⁴

6. *Distribusi Pengguna Narkoba Berdasarkan Jumlah Penggunaan Narkoba.*

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardaningtyas dimana sebanyak 23 responden dari total 30 responden adalah *multidrug user*.²⁵ Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Armour yang menyatakan 25% dari pengguna narkoba memakai narkoba lebih dari 1 jenis dengan kombinasi dari amfetamin, sabu dan kokain.²⁶ *Multidrug use* cukup lazim dikalangan pengguna narkoba dewasa maupun remaja. Ada beberapa alasan mengapa pengguna narkoba memakai lebih dari 1 jenis narkoba, yang pertama adalah jenis narkoba dicampurkan untuk mendapatkan efek kumulatif yang baru. Kedua, untuk mengurangi efek jenis narkoba lainnya. Ketiga, narkoba dicampurkan ataupun diganti dengan obat lain dengan alasan untuk mendapatkan harga yang murah, ketersediaannya ataupun mode.²⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wardaningtyas, pengguna mencampurkan ganja dengan metamfetamin agar dapat menurunkan efek metamfetamin apabila mereka ingin beristirahat.²⁵

KESIMPULAN

Karakteristik pengguna narkoba di Poli Jiwa Rumah Sakit Madani Palu Periode Oktober-Desember Tahun 2021 mayoritas dari kelompok usia dewasa awal, berjenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan menengah. Mayoritas pengguna menggunakan shabu-shabu, lama menggunakan narkoba >5 tahun dan *multidrug user*. Disarankan bagi pelayanan kesehatan terkait dengan narkoba, diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai penggunaan narkoba sehingga berkurangnya penggunaan narkoba dari berbagai kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Narkotika Nasional. *Buku Saku P4GN*. BNN; 2009.

2. KEMENKES. *Infodatin Narkoba 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
3. Kadir S, Hariadi SS, Subejo S. Pengaruh Dukungan Organisasi Dan Kemampuan Individu Terhadap Kinerja Penyuluh Sosial Dan Partisipasi Masyarakat. *Sosio Konsepsia*. 2016;6(1). doi:10.33007/ska.v6i1.219
4. Yoseph I, Sri Puspawati NLN, Sriati A. Pengalaman Traumatik Penyebab Gangguan Jiwa (Skizofrenia) Pasien di Rumah Sakit Jiwa Cimahi. *Maj Kedokt Bandung*. 2009;41(4):194-200. doi:10.15395/mkb.v41n4.253
5. Badan Narkotika Nasional. Data P4GN Tahun 2017. Published online 2018.
6. Rafii. Catatan BNN, Kota Palu Kasus Narkoba Tertinggi di Sulteng. Berita Sulawesi Tengah, Gema Sulawesi. Published 2020. <https://gemasulawesi.com/kota-palu-narkoba-tertinggi/#>
7. Alatas H. Penanggulangan korban narkoba. Published online 2010.
8. Tambun LT. 27% Pengguna Narkoba dari Kalangan Pelajar dan Mahasiswa. Beritasatu online. Published 2021. <https://www.beritasatu.com/nasional/792291/27-pengguna-narkoba-dari-kalangan-pelajar-dan-mahasiswa>
9. Puslidatin BNN RI. *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Di 34 Provinsi Tahun 2021*. Vol II.; 2021.
10. Pusdatin BNN. *Survei Prevalensi Pengguna Narkoba Tahun 2018*.; 2019.
11. Maruto R. RS Madani Palu Tingkatkan Kualitas Rehabilitasi Narkoba. <https://sulteng.antaranews.com/berita/17741/rs-madani-palu-tingkatkan-kualitas-rehabilitasi-narkoba>. Published 2015.
12. Mardin. Karakteristik Narapidana Napza Di Lembaga Pemasyarakatan kelas II.A Kota Kendari Tahun 2016. 2016;9(August).
13. Dewi ris. Karakteristik individu pengguna dan pola penyalahgunaan napza pada narapidana di lembaga pemasyarakatan maninjau. *J Kesehat Med Saintika*. 2016;7(1).
14. Sembiring S. Karakteristik Penderita Penyalahgunaan NAPZA dengan Gangguan Jiwa di Klinik Spesialis Jiwa dan Ketergantungan Obat Sempakata Medan. Published online 2018.
15. Satya Joewana, Lusi Margiyani, Lina G. Padmohoedojo, E. Widayata, Clara R.P. Ajikusmo MT. *Narkoba: Petunjuk Praktis Bagi Keluarga Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba*. Media Pressindo; 2011.
16. Hanifah S. Faktor-Faktor Penyalahgunaan NAPZA Pada Warga Binaan Lembaga Permasyarakatan Klas 1 Cipinang Jawa Timur. Published online 2015.
17. Hamdan-Mansour AM, AL-Sagarat AY, Shehadeh JH, Al Thawabieh SS. Determinants of Substance Use Among High School Students in Jordan. *Curr Drug Res Rev*. 2021;12(2):168-174. doi:10.2174/2589977512666200525154422
18. Mohale D, Mokwena KE. Substance use amongst high school learners in the south of Johannesburg: Is this the new norm? *South African Fam Pract*. 2020;62(1). doi:10.4102/safp.v62i1.5122
19. Ghazal P. Rising trend of substance abuse in Pakistan: a study of sociodemographic profiles of patients admitted to rehabilitation centres. *Public Health*. 2019;167:34-37. doi:10.1016/j.puhe.2018.10.020
20. Sundari T. Hubungan Antara Jenis Narkoba dan Lama Menggunakan Narkoba Dengan Relapse Aadiksi. *Junal Ilm Keperawatan*. Published online 2017.
21. Darwis A, Dalimunthe GI, Riadi S. Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah J Pengabdian Kpd Masy*. 2018;1(1):36-45. doi:10.32696/ajpkm.v1i1.14
22. Pustilidatin. Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. Bnn. Published 2019. Accessed February 18, 2022. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
23. Triswara R, Carolia N. Gangguan Fungsi Kognitif akibat Penyalahgunaan

- Amfetamin. *Med J Lampung Univ Major*. 2017;7(1):49-53.
24. Betzler F, Viohl L, Romanczuk-Seiferth N. Decision-making in chronic ecstasy users: a systematic review. *Eur J Neurosci*. 2017;45(1):34-44. doi:10.1111/ejn.13480
25. Wardaningtyas AW, Theresa RM, Harfiani E, et al. Hubungan frekuensi dan lama penggunaan metamfetamin dengan gejala psikotik pada pasien di rumah sakit ketergantungan obat Jakarta. *Semin Nas Ris Kedokt*. Published online 2020:2020. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/437>
26. Armour C, Shorter GW, Elhai JD, Elklit A, Christoffersen MN. Polydrug Use Typologies and Childhood Maltreatment in a Nationally Representative Survey of Danish Young Adults. *J Stud Alcohol Drugs*. 2014;75(1):170-178. doi:10.15288/jsad.2014.75.170
27. Hernández-Serrano O, Gras ME, Font-Mayolas S, Sullman MJM. Types of Polydrug Usage. *Neuropathol Drug Addict Subst Misuse*. 2016;3:839-849. doi:10.1016/B978-0-12-800634-4.00083-4